

PENGUNAAN KARTU HURUF SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN MEMBACA KALIMAT SEDERHANA DI KELAS 1B SDN 1 KEMUNING BANJARBARU

Gozali Rahman¹, Tutus Rani Arifa², M. Fahmi Arifin³

^{1,2,3}Universitas Islam Kalimantan (UNISKA) Muhammad Arsyad Al-Banjari

Email: gozalirahman.app@gmail.com¹, tutusuniska17@gmail.com²,
muhammadarifinalbanjari@gmail.com³

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan, faktor pendukung, dan penghambat kartu huruf sebagai media pembelajaran membaca kalimat sederhana di kelas IB SDN I Kemuning Banjarbaru. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metodologi studi kasus. Subjek penelitian meliputi kepala sekolah, guru kelas, dan peserta didik. Pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan tiga tahap, yaitu pengamatan, penyajian data, dan penarikan kesimpulan serta verifikasi. Keabsahan data diperiksa melalui triangulasi teknik dan sumber. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan kartu huruf sebagai media pembelajaran membaca kalimat sederhana di kelas IB SDN I Kemuning Banjarbaru meliputi tiga tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Faktor pendukung penggunaan media ini adalah guru, peserta didik, serta sarana dan prasarana. Adapun faktor penghambatnya adalah kurangnya respons peserta didik terhadap aperepsi guru, kurangnya motivasi beberapa peserta didik dalam pembelajaran membaca kalimat sederhana, dan kurangnya antusiasme sebagian peserta didik dalam menanggapi pembelajaran tersebut.

Kata Kunci: Media Kartu Huruf, Pembelajaran Membaca Kalimat Sederhana.

Abstract: This study aims to describe the use, supporting factors, and inhibiting factors of letter cards as a medium for learning to read simple sentences in class IB at SDN I Kemuning Banjarbaru. This research uses a qualitative descriptive approach with case study methodology. The research subjects included the principal, classroom teacher, and students. Data collection through observation, interviews, and documentation. Data analysis was carried out in three stages: observation, data presentation, and conclusion drawing and verification. Data validity was checked through triangulation of techniques and sources. The research findings indicate that the use of letter cards as a medium for learning to read simple sentences in class IB at SDN I Kemuning Banjarbaru comprised three stages: planning, implementation, and evaluation. The supporting factors for the use of this medium were the teacher, students, and facilities and infrastructure. The inhibiting factors were students' lack of response to the teacher's apperception, lack of motivation among some students in learning to read simple sentences, and lack of enthusiasm among some students in responding to the learning process.

Keywords: Letter Card Media, Learn To Read Simple Sentences.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sebuah sistem yang terdiri dari berbagai komponen yang saling berinteraksi untuk mencapai tujuan mencerdaskan kehidupan bangsa sebagaimana tercantum

dalam Undang-Undang Dasar 1945. Proses pendidikan tidak hanya terbatas pada lingkungan formal seperti sekolah atau lembaga pendidikan, tetapi juga melibatkan pembelajaran dari lingkungan alam sekitar. Segala entitas, baik fisik maupun non-fisik, yang berperan dalam proses pendidikan disebut sebagai elemen pendidikan. Penelitian ini dilakukan di SDN 1 Kemuning Banjarbaru. Pemilihan SDN 1 Kemuning Banjarbaru sebagai lokasi penelitian didasarkan pada observasi terhadap beberapa sekolah di Kota Banjarbaru yang telah menggunakan media kartu huruf sebagai alat bantu dalam pembelajaran. Ketertarikan terhadap penggunaan kartu huruf sebagai media pembelajaran membaca kalimat sederhana menjadi dasar dilakukannya penelitian di sekolah ini. Peserta didik kelas 1B SDN 1 Kemuning Banjarbaru, seperti umumnya peserta didik di jenjang sekolah dasar, masih berada pada tahap berpikir konkret.

Mereka lebih mudah memahami hal-hal yang bersifat nyata dan konkret. Menghadapi karakteristik ini, penggunaan beragam media pembelajaran oleh guru menjadi penting untuk membangkitkan minat dan antusiasme mereka dalam mengikuti pelajaran membaca kalimat sederhana. Salah satu media yang tepat adalah media kartu huruf. Kartu huruf adalah potongan kertas tebal berbentuk persegi panjang dengan huruf tercetak di bagian depan dan gambar di bagian belakang. Penggunaan permainan kartu huruf sesuai dengan karakteristik peserta didik usia dini yang masih dalam masa anak-anak. Kartu huruf berfungsi sebagai potongan huruf abjad yang dapat dipindahkan ke tempat lain, baik itu pada karton, kertas, atau papan tulis. Potongan-potongan kartu huruf ini dapat disusun sesuai keinginan, baik untuk membentuk suku kata, kata, maupun kalimat. Penggunaan kartu huruf menarik perhatian peserta didik dan mempermudah proses pembelajaran membaca kalimat sederhana. Selain itu, media kartu huruf juga dapat melatih kreativitas mereka dalam merangkai kata-kata sesuai imajinasi dan keinginan. Membaca kalimat sederhana merupakan fondasi literasi yang kokoh bagi peserta didik.

Dengan penguasaan yang baik, mereka akan siap untuk menjelajahi dunia literasi yang luas dan membuka pintu menuju berbagai pengetahuan dan pengalaman baru. Pembelajaran di kelas 1B masih ada yang menggunakan media konvensional yaitu dengan menggunakan papan tulis dan pembelajaran hanya berpusat kepada guru. Hal ini menyebabkan membaca kalimat sederhana peserta didik masih sangat rendah. Media Kartu Huruf yang di buat oleh guru kelas masih menyelaraskan media pembelajaran membaca kalimat sederhana yang sesuai kebutuhan peserta

didik kelas 1B. Berdasarkan uraian latar belakang, terdapat sebuah sekolah yang secara kreatif menggunakan media sederhana yaitu kartu huruf untuk pembelajaran membaca kalimat sederhana. Ketertarikan peneliti muncul untuk mengadakan penelitian terkait Penggunaan Kartu Huruf sebagai Media Pembelajaran Membaca Kalimat Sederhana di Kelas 1B SDN 1 Kemuning Banjarbaru.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, dapat diperoleh suatu permasalahan yaitu ;

- a. Adanya kesulitan yang dialami peserta didik dalam pembelajaran membaca kalimat sederhana
- b. Guru belum sepenuhnya memaksimalkan penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran Bahasa Indonesia
- c. Pembelajaran masih berpusat pada guru dan kurang berkesan pada peserta didik.

Batasan penelitian digunakan sebagai dasar pengambilan data dengan observasi dan wawancara di kelas 1B berjumlah 25 peserta didik.

Batasan penelitian pada penelitian ini yaitu Penggunaan Kartu Huruf Sebagai Media Pembelajaran Membaca Kalimat Sederhana di Kelas 1B SDN 1 Kemuning Banjarbaru.

Berdasarkan batasan penelitian di atas, maka perlu adanya suatu rumusan yang memberikan arah pada langkah penelitian. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana Penggunaan Kartu Huruf sebagai Media Pembelajaran Membaca Kalimat Sederhana di Kelas 1B SDN 1 Kemuning Banjarbaru ?
- b. Apa saja faktor pendukung dan penghambat Penggunaan Kartu Huruf sebagai Media Pembelajaran Membaca Kalimat Sederhana di Kelas 1B SDN 1 Kemuning Banjarbaru?

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif untuk menghasilkan data deskriptif dalam bentuk kata-kata dan perilaku yang dapat diamati. Pendekatan ini bertujuan memahami fenomena yang dialami subjek penelitian secara holistik, dengan memberikan deskripsi dalam

bahasa yang terjadi dalam konteks alamiah. Pengumpulan data dilakukan melalui penelitian lapangan (field research) untuk mengumpulkan data secara langsung dari lapangan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan Hasil Penelitian

1. Penggunaan Kartu Huruf sebagai Media Pembelajaran Membaca Kalimat Sederhana di Kelas 1B SDN 1 Kemuning Banjarbaru.

Menurut kepala sekolah tentang Penggunaan kartu huruf sebagai media pembelajaran membaca kalimat sederhana yaitu;

- a. Kriteria yang sesuai dengan media pembelajaran yang ditetapkan sekolah adalah media yang efektif dan efisien sehingga memudahkan peserta didik.
- b. Media pembelajaran harus mempelajari dahulu sebelum menerapkan kepada peserta didik.
- c. Guru kelas harus membuat kelas kondusif saat pembelajaran di mulai.
- d. Biaya pembelian/pembuatan media pembelajaran dari dana sekolah.
- e. Petugas khusus yang mengurus media pembelajaran adalah wali kelas.

Apa yang disampaikan oleh Kepala Sekolah di atas sudah sesuai dengan pendapat Dian Farida dkk yang telah menyatakan sebagai berikut kartu huruf yakni kartu huruf yang berisi kata dan atau gambar yang dicetak dan di gambar. Mereka harus terlihat jelas oleh setiap peserta didik di kelas. Ia mengatakan bahwa kartu huruf dapat digunakan untuk menggabungkan kosa kata, struktur latihan, atau berbagai permainan. suatu media kartu huruf yang berisi gambar dan kata kata, biasanya berisi suatu informasi yang diberikan untuk khalayak umum dengan bahasa yang mudah dipahami.

Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan kartu huruf yang digunakan untuk peserta didik mengenalkan simbol dan huruf tersebut terdiri dari tiga tahapan, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, Evaluasi. Hal tersebut sejalan dengan sebagaimana Sri Suwarni yang menyatakan tahapan dalam suatu pembelajaran yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, dan evaluasi yang terdiri dari pengamatan dan refleksi.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Penggunaan Kartu Huruf sebagai Media Pembelajaran Membaca Kalimat Sederhana di Kelas 1B SDN 1 Kemuning Banjarbaru.

Faktor pendukung penggunaan media kartu huruf sebagai media pembelajaran membaca kalimat sederhana yaitu Guru, Peserta Didik, dan Sarana dan Prasarana. Hal ini sebagaimana disampaikan oleh Menurut Dian Farida dkk menyatakan kartu huruf yakni kartu huruf yang berisi kata dan atau gambar yang dicetak dan digambar. Mereka harus terlihat jelas oleh setiap peserta didik di kelas. Ia mengatakan bahwa kartu huruf dapat digunakan untuk menggabungkan kosa kata, struktur latihan, atau berbagai permainan. yang menyebutkan bahwa diantara faktor pendukung penggunaan sebuah media dalam pembelajaran dipengaruhi oleh guru yang penyampaian pembelajaran dengan media kartu huruf yang berisi kata dan atau gambar yang dicetak dan di gambar. Peserta Didik yang mampu mengikuti arahan guru dari media kartu huruf yang terlihat jelas untuk mengabungkan kosa kata dalam pembelajaran membaca kalimat sederhana. Sarana dan Prasarana seperti kartu huruf yang dapat digunakan untuk mengabungkan kosa kata, struktur latihan, dalam pembelajaran membaca kalimat sederhana.

Adapun Faktor Penghambat pada penggunaan media kartu huruf di SDN 1 Kemuning Banjarbaru adalah adanya peserta didik yang masih kurang dalam merespon apersepsi yang dilakukan oleh guru, masih ada berapa peserta didik masih kurang termotivasi dalam pembelajaran membaca kalimat sederhana, dan adanya peserta didik masih ada yang kurang antusias menanggapi pembelajaran membaca kalimat sederhana. Hal ini sejalan dengan teori yang dinyatakan oleh Taufik Rachmat, menegaskan bahwa Gambar sebagai media kartu

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penggunaan kartu huruf sebagai media pembelajaran membaca kalimat sederhana di Kelas 1B SDN 1 Kemuning Banjarbaru terdiri dari beberapa tahapan, yaitu; a) perencanaan, b) pelaksanaan dan c) evaluasi.
2. Faktor Pendukung penggunaan media kartu huruf sebagai media pembelajaran membaca kalimat sederhana yaitu; a) guru, b) peserta didik, c) sarana dan prasarana.

3. Faktor pendukung sekolah dalam pelaksanaan penggunaan media kartu huruf sebagai pembelajaran membaca kalimat sederhana di SDN 1 Kemuning Banjarbaru yaitu; a) faktor tersedianya alat-alat belajar, b) alat belajar yang digunakan untuk pembelajaran membaca kalimat sederhana sangat didukung oleh sekolah, c) antusiasnya peserta didik dalam pembelajaran membaca kalimat sederhana juga merupakan faktor pendukung dari Penggunaan Kartu Huruf sebagai media pembelajaran membaca kalimat sederhana di Kelas 1B SDN 1 Kemuning Banjarbaru.

Faktor penghambat pada penggunaan media kartu huruf yaitu; a). Peserta didik masih kurang dalam merespon apersepsi yang dilakukan oleh guru, b) masih ada berapa peserta didik masih kurang termotivasi dalam pembelajaran membaca kalimat sederhana, c) peserta didik masih ada yang kurang antusias menanggapi pembelajaran membaca kalimat sederhana, d) masih ada berapa peserta didik masih kurang motivasi dalam pembelajaran membaca kalimat sederhana dan peserta didik masih ada yang kurang antusias menanggapi pembelajaran.

Saran

Berdasarkan temuan oleh penelitian ini, dikemukakan beberapa saran sebagai berikut.

1. Kepada Guru Kelas 1B SDN 1 Kemuning Banjarbaru diharapkan lebih meningkatkan kualitas pembelajaran dengan cara memanfaatkan media pembelajaran sehingga pembelajaran-pembelajaran akan lebih aktif, kreatif, bermakna dan menyenangkan peserta didik.
2. Kepada Guru Kelas 1B SDN 1 Kemuning Banjarbaru diharapkan lebih memberikan motivasi dan membiaskan kepada peserta didik penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar yang diharapkan akan meningkatkan pembelajaran membaca kalimat sederhana.
3. Kepala Sekolah SDN 1 Kemuning Banjarbaru diharapkan mendorong untuk senantiasa menggunakan media dalam proses pembelajaran serta memfasilitasi guru dengan menyediakan media pembelajaran yang lengkap dan representatif.

Kepada Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian lebih lanjut berkaitan dengan penggunaan media pembelajaran dalam bentuk lain sebagai upaya memberikan referensi bagi peningkatan kualitas pembelajaran yang dilakukan guru.

DAFTAR PUSTAKA

Annisa Uswatun Hasanah (Guru kelas 1B), Wawancara 11 September 2023

Ardiyanti A, Usman M Dan Bandu I “Pembelajaran Kosakata Bahasa Prancis Dengan Media Flascard :Studi Kasus Pada Mahasiswa Sastra Perancis.” Jurnal Imu Budaya. Vol. 6 No. 1 (Juni) Makassar: Universitas Hasanuddin, 2018

Arman. Media Flashcard. Jawa Barat: Goresan Pena, 2019

Arsyad, Azhar. Media Pendidikan. Jakarta: Rajawali Press, 2011

dkk, Dian Farida. “The Implementatia Of Flash Curds To Flash Card To Improve Students`Vocabulary Mastery.” Professional Journal English Education, Vol. 2, No. 3, (May) Siliwangi: Institut Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, 2019

Ermanto dan M.hum. Keterampilan Membaca Cerdas. Depok: Rajawali Pers, 2019

Fauzil, Mohammad. Membuat Anak Gila Membaca. Bandung: Mizan Pustaka, 2007

Indriana, Dina. Ragam Alat bantu Media Pengajaran. Yogyakarta: Diva Press, 2011

Irina, Fristiana. Pengembangan Kurikulum. Yogyakarta: Thafa Media, 2016

Iskandarwassid dan Sunendar, dadang. Strategi Pembelajaran Bahasa. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2013

KBBI Daring/online, 2023, <https://www.kbbi.web.id/baca> (diakses pada juni 2023)

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia - Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas akses 20 Maret 2024

KOSP SDN 1 Kemuning tahun pelajaran 2023/2024, juli 2023
(<https://docs.google.com/document/d/1kMqTbZcSUXoxjnMoDGGOj5Oy82uKrsQE/edit?usp=drivesdk&ouid=107341000019185906849&rtpof=true&sd=true>) akses tanggal 25 Oktober 2023

Kustiawan, Usep. Pengembangan media pembelajaran anak usia dini. Malang : Gunung Samudera, 2016

- Muhardini, Sintayana. Pembelajaran Tematik di sekolah dasar. Yogyakarta : Deepublish, 2018
- Muhsyanur. Membaca (Suatu Keterampilan Berbahasa Reseptif. Yogyakarta: Buginese Art, 2014
- Mundar, S.C. Utami Psikologi Belajar/Muhibbin Syah, 2022
- Muntazori, Ahmad. Faiz., **Rifqi ,Muhammad .Amzy ,Nurulfatmi** “Proceedings Of The 1st Konferensi
- Susilana, Rudi dan Cepiriyana. Media Pembelajaran. Bandung: Cv Wacana Pratama, 2009
- Suwarni, Sri Senang Belajar Membaca Lancar Dengan Model Pembelajaran MAKE A MATCH Berbantu media kartu huruf Pada Siswa Kelas 1 SD, 2021
- Internasional Berbahasa Indonesia Universitas Indraprasta PGRI” KIBAR 2020, (28 October 2020) Jakarta, Indonesia: Kibar 2020 Jakarta :EAI Publishing, 2022
- Nugraha, Mohammad Fahmi., Hendrawan, Budi., Anggia, Pratiwin Suci., Pengantar Pendidikan dan Pengajaran di Sekolah Dasar. Jawa Barat : Edu Publisher, 2021
- Nurmayati (Kepala Sekolah), Wawancara 25 Agustus 2023
- Observasi, di SDN 1 Kemuning Banjarbaru, 11 September 2023
- Profil SDN 1 Kemuning Banjarbaru
- Ratumanan, T.G., dan Rosmiati, Imas., perencanaan pembelajaran. Depok: Rajawali Pres, 2019
- Somawati. “Pemberdayaan sekolah melalui pelatihan pendidikan matematika.” Vol. 6 no 1. Jakarta: universitas indraprasta PGRI, 2019
- Suandi, I Nengah., Sudiana, I Nyoman., Nurjaya, I Gede. keterampilan berbahasa indonesia berorientasi integrasi nasional dan harmoni sosial. Depok : Rajwali Pers, 2020
- Sugiyono. Metode penelitian pendidikan, kuantitatif, kualitatif, R&D dan Penelitian Pendidikan. Bandung : Alfabeta, 2019
- Suyanto, Kasihani K.E. English for Young Learners Melejitkan Potensi Anak Melalui English Class yang Fun, Asyik, dan Menarik. Jakarta: Bumi Aksara, 2007
- Tarigan, Henry Guntur. Membaca sebagai suatu keterampilan bahasa. Bandung: Angkasa, 1990